

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman modern seperti saat ini kondisi perekonomian dan pesaing yang semakin ketat dengan adanya pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi di suatu negara. Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal dijadikan sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas.<sup>1</sup> Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah.

Kesadaran masyarakat untuk berinvestasi semakin tinggi, khususnya bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim pasti secara langsung maupun tidak membutuhkan adanya investasi yang berbasis syariah. Maka dari itu pasar modal sekarang membuka jalan bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal yang berbasis syariah. Secara singkat pasar modal syariah dapat diartikan sebagai suatu perdagangan surat berharga yang didalamnya menerapkan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumber pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Pada dasarnya transaksi yang digunakan pada pasar modal tidak boleh melanggar transaksi-transaksi yang telah ditetapkan dalam aturan Islam.

---

<sup>1</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (Jogjakarta: BPFE, 2009), hlm.219.

Pasar modal di Indonesia memiliki Indeks Saham Syariah diantaranya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Banyak sekali perusahaan yang terdapat di ISSI salah satunya adalah PT Multi Investments Limited yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1971, SSIA bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa pada tahun 1995. Kegiatan utama PT. Surya Semesta Internusa (SSIA) yaitu bergerak dalam bidang jasa konstruksi, properti komersial, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak.

Mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam investasi merupakan fungsi *return* saham, dengan tujuan memperoleh keuntungan (*return*) yang tinggi. *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* harapan (*expeted return*) dan *return* realisasi (*realized return*). *Return* harapan (*expeted return*) adalah pengembalian yang diharapkan untuk masa depan yang akan datang tapi sifat pengembaliannya belum pasti. Adapun *return* realisasi (*realized return*) adalah pengembalian yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data sejarah.<sup>2</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi besaran *return* saham atau tingkat pengembalian diantaranya adalah faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor internal yaitu pengumuman laporan keuangan perusahaan.<sup>3</sup> Melihat laporan keuangan perusahaan menjadi hal yang wajib bagi investor ketika ingin menanamkan modal di suatu perusahaan dia akan memilih perusahaan yang baik atau sehat dalam efisiensi yang tinggi atau tingkat operasionalnya yang baik.

---

<sup>2</sup> *Belajar Investasi*, diunduh dari <http://belajar.investasi.my.id/pengertian-return-saham>.

<sup>3</sup> Alwi, Z. Iskandar, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2003), hlm. 87.

Salah satu rasio yang dilihat oleh seorang investor adalah rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat perolehan keuntungan. *Gross Profit Margin* (GPM) atau laba kotor terhadap pendapatan untuk melihat keuntungan yang dilihat dari membandingkan antara laba kotor dengan penjualan. *Gross Profit Margin* (GPM) bisa digunakan investor untuk melihat tingkat kesehatan perusahaan yang sebenarnya. Selain *Gross Profit Margin* (GPM) dapat melihat dari *Operating Profit Margin* (OPM) yaitu ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi biaya dan pengeluaran lain. *Operating Profit Margin* (OPM) digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan yang dihitung dari operasi profit atau laba operasi dibagi dengan penjualan. Ukuran rasio profitabilitas yang berkaitan dengan investasi dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu dari pemilik modal dan dari manajemen yang mengelola sumber daya yang ada.<sup>4</sup>

Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi cenderung menghasilkan *return* saham dengan lebih konsisten dan tinggi begitu pula sebaliknya. Hal tersebut sesuai fakta yang ditemukan oleh Ni Luh Lina Mariana, Fridayana Yudiaatmaja, Ni Nyoman Yulianthini menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari *profitabilitas* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sumanto. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),

<sup>5</sup> Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiatmaja, Ni Nyoman Yulianthini “Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham (pada perusahaan *food and baverage* yang *go public* di Indonesia Periode 2011-2014, dalam *e-journal bisma* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 4 tahun 2016. Hlm1-19. Diakses tanggal 21 Januari 2019.

Mengacu pada gambaran mengenai salah satu rasio diatas, ada keterkaitan penulis untuk menganalisis hubungan *Gross profit Margin* (GPM) dan *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap *return* saham. Objek penelitian dilihat dari perkembangan industri, perusahaan di sektor industri menjadi lahan yang baik dan menarik baik bagi para emiten maupun bagi para investor. Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri adalah PT. Surya Semesta Internusa Tbk., yang menjadi bagian dari perusahaan yang listing di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah (ISSI) sendiri diluncurkan pada tahun 2011, peneliti meneliti dari tahun 2008 ingin melihat apakah perusahaan PT.surya Semesta Internusa mengalami peningkatan atau penurunan baik dalam profit maupun dalam *return* ketika perusahaan telah masuk pada saham Syariah.

**TABEL 1.1**  
**Data Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), dan Return Saham PT. Surya Semesta Internusa periode 2008-2017 (Dalam Persen)**

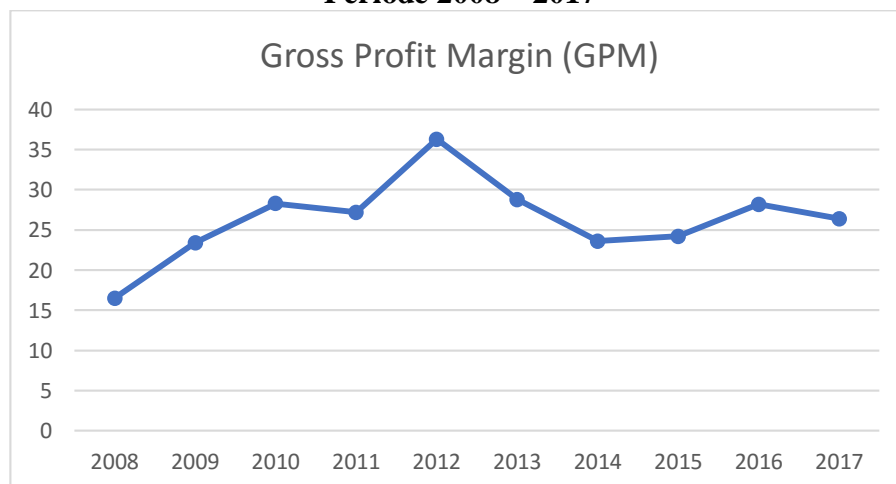
Tahun	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)		<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)		<i>Return Saham</i>		KET
2008	16,5	-	6,9	-	-0,6	-	
2009	23,4	↑	5,8	↓	-0,3	↑	
2010	28,3	↑	9,5	↑	2,3	↑	
2011	27,2	↓	15,8	↑	-0,2	↓	
2012	36,3	↑	25,9	↑	0,5	↑	
2013	28,8	↓	21,2	↓	-0,5	↓	
2014	23,6	↓	17,0	↓	0,9	↑	
2015	24,2	↑	13,3	↓	-0,3	↓	
2016	28,2	↑	11,6	↓	-0,4	↓	
2017	26,4	↓	62,0	↑	0,2	↑	

Sumber: Efek Syariah di perusahaan di BEI

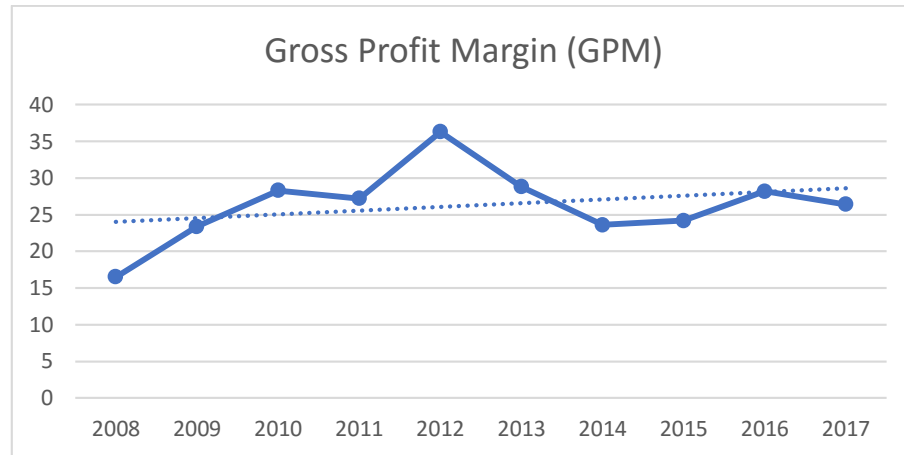
Dari data tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pencapaian tertinggi *Operating Profit Margin* (OPM) di PT. Surya Semesta Internusa periode 2008-2017 terjadi pada tahun 2017 dengan nilai rasio 62,0 dan pencapaian terendah *Operating Profit Margin* (OPM) terjadi pada tahun 2010 dengan nilai rasio 5,8. Kemudian nilai tertinggi *Gross Profit Margin* (GPM) dengan nilai tertinggi dicapai pada tahun 2012 dengan nilai rasio 36,3 dan pencapaian terendah *Gross Profit Margin* (GPM) terjadi pada tahun 2008 dengan nilai rasio yang yaitu 16. Sama hal nya dengan *return* saham yang setiap tahunnya mengalami naik turun, diketahui pencapaian tertinggi nilai *return* saham di PT. Surya Semesta Internusa Tbk. terjadi pada tahun 2010 dengan nilai 2,3 dan *return* saham terendah yang terjadi di PT. Surya Semesta Internusa terjadi pada tahun pada tahun 2008 dengan nilai -0,6.

Untuk dapat melihat secara jelas bagaimana kenaikan dan penurunan yang terjadi pada *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Return Saham* di PT Surya Semesta Internusa Tbk. Tahun 2008-2017 penulis menyajikan dengan bentuk grafik sebagai berikut

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan *Gross Profit Margin* di PT Surya Semesta Internusa Tbk**  
**Periode 2008 – 2017**

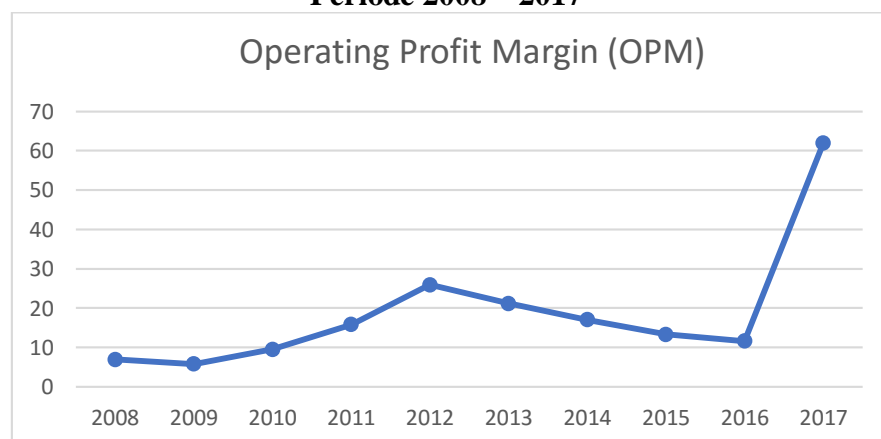


**Grafik 1.2**  
***Trendline Gross Profit Margin* di PT Surya Seemesta Internusa Tbk**  
**Periode 2008 – 2017**

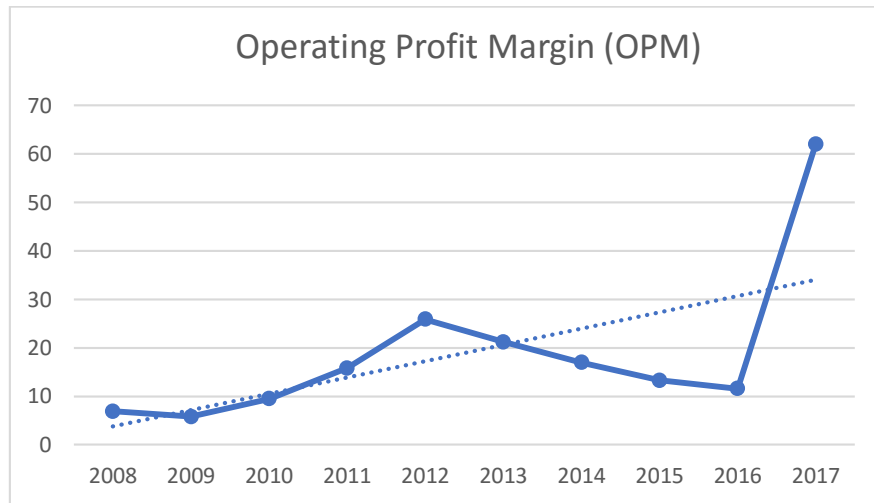


Berdasarkan tabel di atas, pada *Gross Profit Margin* (GPM) pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 mengalami kenaikan namun pada 2011 mengalami penurunan kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2012 dan pada sampai 2014 mengalami penurunan. Tahun 2015 sampai 2016 mengalami kenaikan dan penurunan kembali pada tahun 2017. Hal ini dapat dirumuskan bahwa *Gross Profit Margin* pada PT Surya Semesta Internusa Tbk selama sepuluh tahun mengalami kenaikan secara stagnan sebagaimana yang digambarkan pada grafik tersebut.

**Grafik 1.3**  
***Perkembangan Operating Profit Margin* di PT Surya Semesta Internusa Tbk**  
**Periode 2008 – 2017**

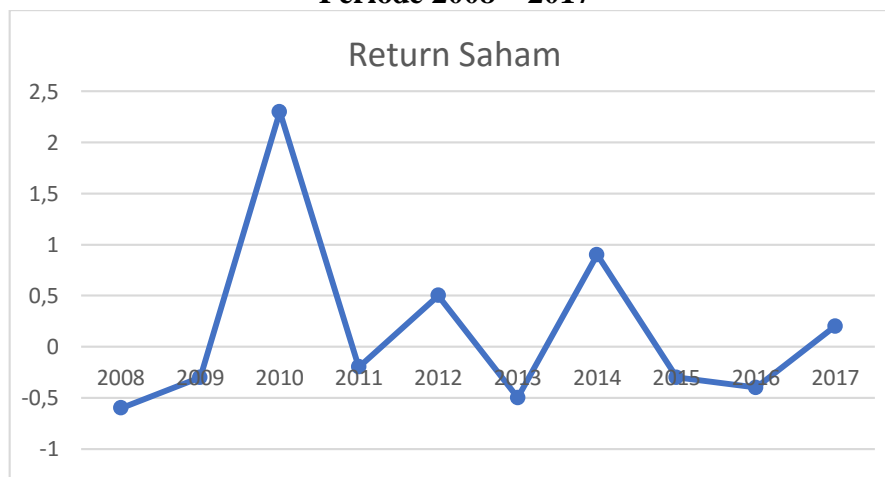


**Grafik 1.4**  
**Trendline Operating Profit Margin di PT Surya Semesta Internusa Tbk**  
**Periode 2008 – 2017**

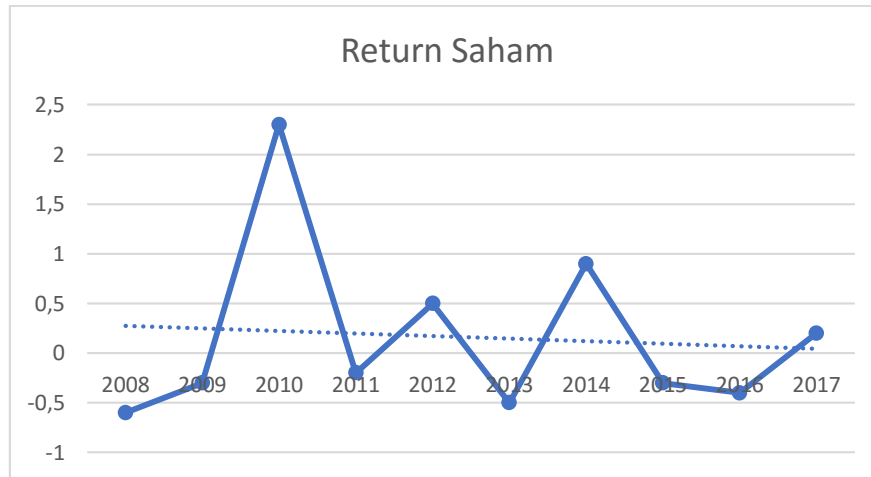


Sementara, pada *Operating Profit Margin* (OPM) dimulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan. Dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami penurunan yang dratis dan mengalami kenaikan yang drastis kembali pada tahun 2017. Hal ini dapat dirumuskan bahwa *trendline Operating Profit Margin* (OPM) pada PT Surya Semesta Internusa Tbk selama sepuluh tahun mengalami kenaikan sebagaimana yang digambarkan pada grafik tersebut.

**Grafik 1.5**  
**Perkembangan Return Saham di PT Surya Semesta Internusa Tbk**  
**Periode 2008 – 2017**



**Grafik 1.6**  
***Trendline Return Saham di PT Surya Semesta Internusa Tbk***  
**Periode 2008 – 2017**



Pada *Return Saham* dari tahun 2008 sampai 2010 mengalami kenaikan. Lalu dari tahun selanjutnya mengalami fluktuasi sampai dengan tahun 2018 jika dilihat dari grafik diatas dapat dirumuskan bahwa *trendline Return Saham* pada PT Surya Semesta Internusa Tbk selama sepuluh tahun mengalami penurunan secara stagnan.

Menurut teori *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dengan kata lain jika *Operating Profit Margin* naik maka seharusnya *Return* saham pun ikut naik dan sebaliknya jika *Gross Profit Margin* mengalami penurunan *Return Saham* pun ikut turun. Dan ketika *Operating Profit Margin* naik seharusnya *Retrun Saham* pun ikut naik dan sebaliknya jika *Gross Profit Margin* mengalami penurunan seharusnya mengalami penurunan juga. Tetapi data di atas berbanding terbalik pada tahun 2009 ketika *Operating Profit Margin* turun *return saham* malah naik. Dilihat dari masalah di atas peneliti merumuskan bahwa PT. Surya Semesta Internusa Tbk. Periode 2008-2017 *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Return*



Saham mengalami penurunan yang sangat signifikan setiap tahun. Dengan begitu data tersebut sangat menyimpang dengan yang ada. Seharunya ketika *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Operating Profit Margin* (PM) naik *Return Saham* pun ikut naik tetapi pada data diatas ini berbeda dengan teori yang ada.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Return Saham* di PT. Surya Semesta Internusa Tbk., dengan berjudul ***Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) dan Operating Profit Margin (OPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdapat di Indeks Saham Syariah (ISSI) Study Kasus PT.Surya Semesta Internusa Tbk.***

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap return saham PT Surya Semesta Internusa Tbk. secara parsial ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap return saham PT Surya semesta Internusa Tbk. secara parsial ?
3. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan jumlah *Operating Profit Margin* (OPM) dan terhadap return saham PT Surya Semesta Internusa secara simultan ?

### C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penulisan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham PT Surya Semesta Internusa secara parsial;
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh jumlah *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap harga saham PT Surya Semesta Internusa Tbk. secara parsial;
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh jumlah *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap return saham syariah PT Surya Semesta Internusa secara simultan.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Akademis
  - a. Bagi penulis pribadi, penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
  - b. Penelitian ini juga sebagai sarana peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya di bidang manajemen keuangan, sehingga mampu menerapkan apa yang telah didapat sebagai teori dalam kegiatan kuliah peneliti melakukan sebagai praktek.
  - c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## 2. Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi evaluasi kinerja perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitas di masa yang akan datang
- b. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi Bahan informasi bagi investor maupun calon investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham.

